

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Pada *storytelling* ini telah menjawab empat rumusan masalah yang kami punya yaitu:

1. Bagaimana sejarah terbentuknya Lawang Sewu yang dapat dilihat dalam video di *scene 2* yang menceritakan sejarah singkat dari Lawang Sewu itu sendiri
2. traksi apa saja yang dapat dilihat di Lawang Sewu yang dapat dilihat dalam video di *scene 6* dan *7* yang menyorot bagian outdoor dimana kita bisa menikmati jajanan maupun toko yang menjual buah tangan khas Jawa dan Lawang Sewu
3. Bagaimana akses menuju Lawang Sewu dapat didengarkan melalui narasi yang ada di *scene 2*
4. Amenitas apa saja yang ada di Lawang Sewu dapat dilihat dalam video di *scene 6* yang menunjukkan fasilitas yang dapat digunakan oleh pengunjung Lawang Sewu.

Dengan adanya *scene-scene* tersebut tujuan *storytelling* sudah dilaksanakan.

5.2. Saran

Lawang Sewu merupakan peninggalan sejarah yang dilestarikan untuk menunjukkan bekas-bekas dari zaman penjajahan dahulu, hanya saja untuk eksplorasi mandiri dari bangunan tanpa menggunakan tour guide tidak maksimal dikarenakan tidak adanya peta dari bangunan tersebut yang tersebar di wilayah sekitar Lawang Sewu. Diperlukannya denah dari bangunan agar wisatawan dapat lebih jelas mengetahui letak-letak dari bangunan Lawang Sewu. Kemudian, kurangnya jaringan komunikasi yang mencukup sehingga diperlukan sarana jaringan komunikasi tambahan seperti *wi-fi* agar pengunjung dapat lebih nyaman mengunjungi Lawang Sewu dan pengadaan event-event seperti seni tari maupun

gala dinner dengan menggunakan lingkungan Lawang Sewu yang luas dan bernuansa *heritage*.

5.3. Rekomendasi

Dalam video *storytelling* kami hanya melihat dari sisi 3A (aksesibilitas, amenitas, dan aktivitas). Usul yang sarankan untuk penelitian selanjutnya dapat melihat dari sisi perspektif dari anak millennial dalam mengunjungi Lawang Sewu kembali ataupun dari sisi *marketing* Lawang Sewu agar tetap eksis dalam masa pandemi ini.

